

Ekspor Meningkat Dan Neraca Perdagangan Surplus Pada Desember 2023



EDISI JANUARI

2024

KINERJA PERDAGANGAN



03 Menutup Tahun 2023,
Neraca Perdagangan Tetap Surplus



06 Kinerja Ekspor Desember 2023
Meningkat Secara Bulanan



10 Kinerja Impor Desember 2023
Mengalami Penurunan



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR DAN IMPOR



Sumber gambar: unsplash.com

Menutup Tahun 2023, Neraca Perdagangan Tetap Surplus

Oleh: Tarman

Neraca perdagangan Desember 2023 mengalami surplus sebesar USD 3,31 miliar, terdiri dari surplus non migas sebesar USD 5,20 miliar dan defisit migas sebesar USD 1,89 miliar. India, AS, dan Filipina merupakan penyumbang surplus non migas terbesar pada Desember 2023 ini.

Neraca perdagangan Desember 2023 mencatatkan surplus sebesar USD 3,31 miliar, meningkat sebesar 37,13% dibandingkan surplus pada November 2023 yang sebesar USD 2,41 miliar. Surplus neraca perdagangan tersebut didorong oleh kinerja ekspor pada Desember 2023 sebesar USD 22,41 miliar, meningkat 1,89% dibanding November 2023 (MoM). Sementara itu, nilai impor pada Desember 2023 sebesar USD 19,11 miliar, mengalami penurunan 2,45% (MoM). Neraca perdagangan Desember 2023 terdiri dari defisit neraca migas sebesar USD 1,89 miliar dan surplus neraca non migas sebesar USD 5,20 miliar (MoM) (Tabel 1).

Tabel 1. Neraca Perdagangan Desember 2023

NO	URAIAN	USD Miliar			% Change (MoM)	% Change (YoY)	USD Miliar		% Change (YoY)
		Desember 2022r	November 2023	Desember 2023* Angka sementara			Jan-Des 2022r	Jan-Des 2023* Angka Sementara	
I. EKSPOR		23.78	22.00	22.41	1.89	-5.76	291.90	258.82	-11.33
- Migas		1.46	1.28	1.48	15.28	1.51	16.00	15.92	-0.47
- Non Migas		22.32	20.72	20.93	1.06	-6.23	275.91	242.90	-11.96
II. IMPOR		19.86	19.59	19.11	-2.45	-3.81	237.45	221.89	-6.55
- Migas		3.20	3.49	3.37	-3.33	5.35	40.42	35.83	-11.35
- Non Migas		16.66	16.10	15.73	-2.26	-5.57	197.03	186.06	-5.57
III. TOTAL PERDAGANGAN		43.65	41.58	41.52	-0.15	-4.87	529.35	480.70	-9.19
- Migas		4.66	4.77	4.85	1.67	4.15	56.41	51.75	-8.26
- Non Migas		38.99	36.81	36.67	-0.39	-5.95	472.94	428.95	-9.30
IV. NERACA		3.92	2.41	3.31	37.13	-15.62	54.46	36.93	-32.18
- Migas		-1.74	-2.21	-1.89	-14.16	8.57	-24.42	-19.91	-18.47
- Non Migas		5.66	4.62	5.20	12.63	-8.16	78.88	56.84	-27.94

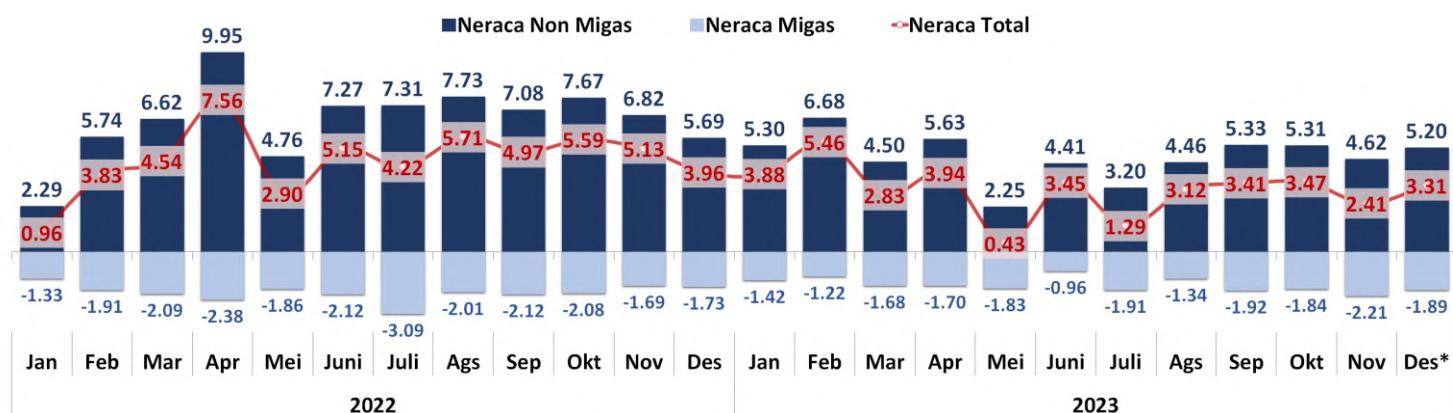
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan pada Januari-Desember 2023 mencapai USD 36,93 miliar, terdiri dari surplus non migas USD 56,84 miliar dan defisit migas sebesar USD 19,91 miliar. Surplus neraca perdagangan mengalami pelemahan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pelemahan neraca perdagangan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya harga internasional beberapa komoditas unggulan ekspor non migas dan permintaan (*demand*) dari beberapa negara mitra dagang.

Pada periode bulanan Januari 2022 sampai dengan Desember 2023, surplus neraca perdagangan didorong oleh surplus neraca non migas, sementara neraca migas selalu defisit. Surplus neraca perdagangan pada Desember 2023 tercatat USD 3,31 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan November 2023 yang tercatat USD 2,41 miliar namun lebih rendah dibanding Desember 2022 yang mencapai USD 3,96 miliar (Grafik 1).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Januari 2022 - Desember 2023 (USD miliar)



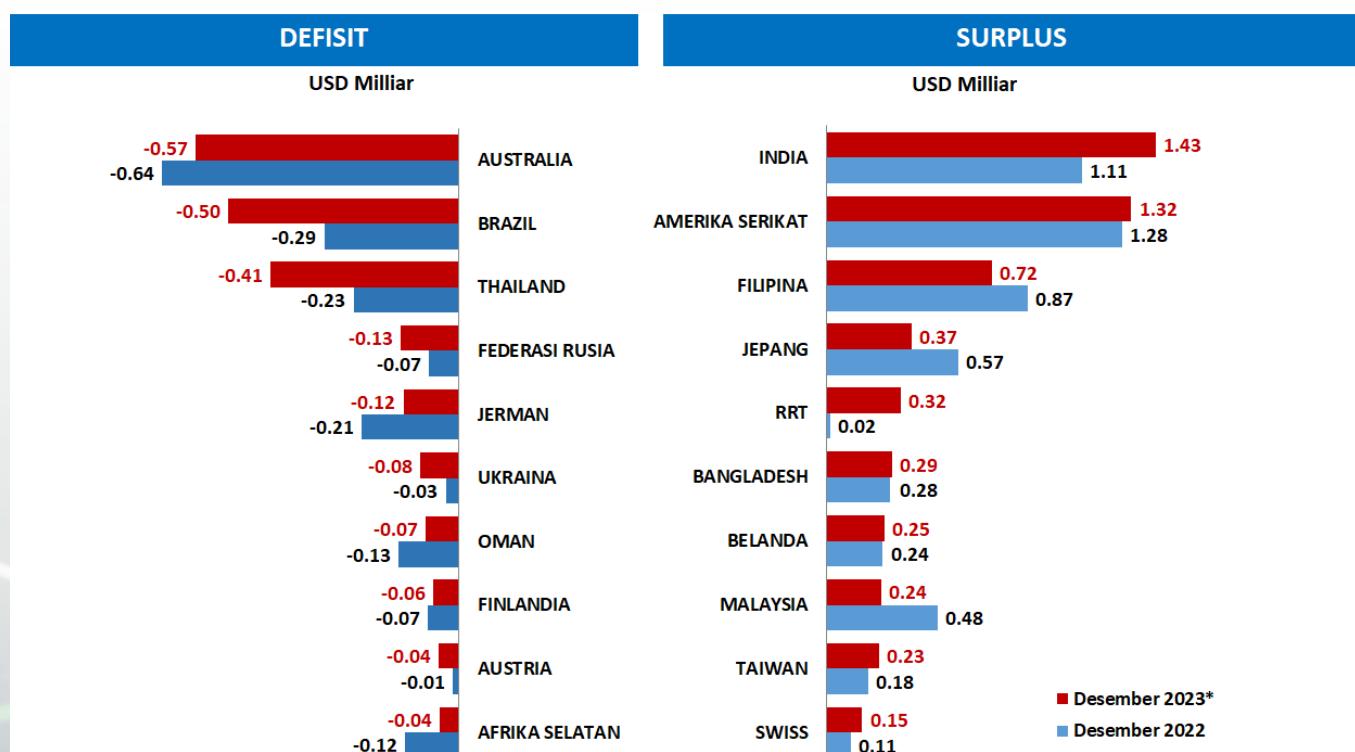
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

India Penyumbang Surplus Non Migas Terbesar Desember 2023

Pada bulan Desember 2023, India menjadi negara penyumbang surplus neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti Amerika Serikat (AS) dan Filipina. Nilai surplus perdagangan dengan India tercatat USD 1,43 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan Desember 2022 yang tercatat USD 1,11 miliar. Sementara itu, neraca perdagangan dengan AS tercatat surplus USD 1,32 miliar, lebih tinggi dibandingkan Desember 2022 yang mencapai USD 1,28 miliar. Filipina menjadi negara penyumbang surplus terbesar di antara negara-negara ASEAN dengan nilai USD 0,72 miliar. Namun demikian, capaian surplus dengan Filipina tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan surplus bulan Desember 2022 yang tercatat USD 0,87 miliar (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Non Migas Desember 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

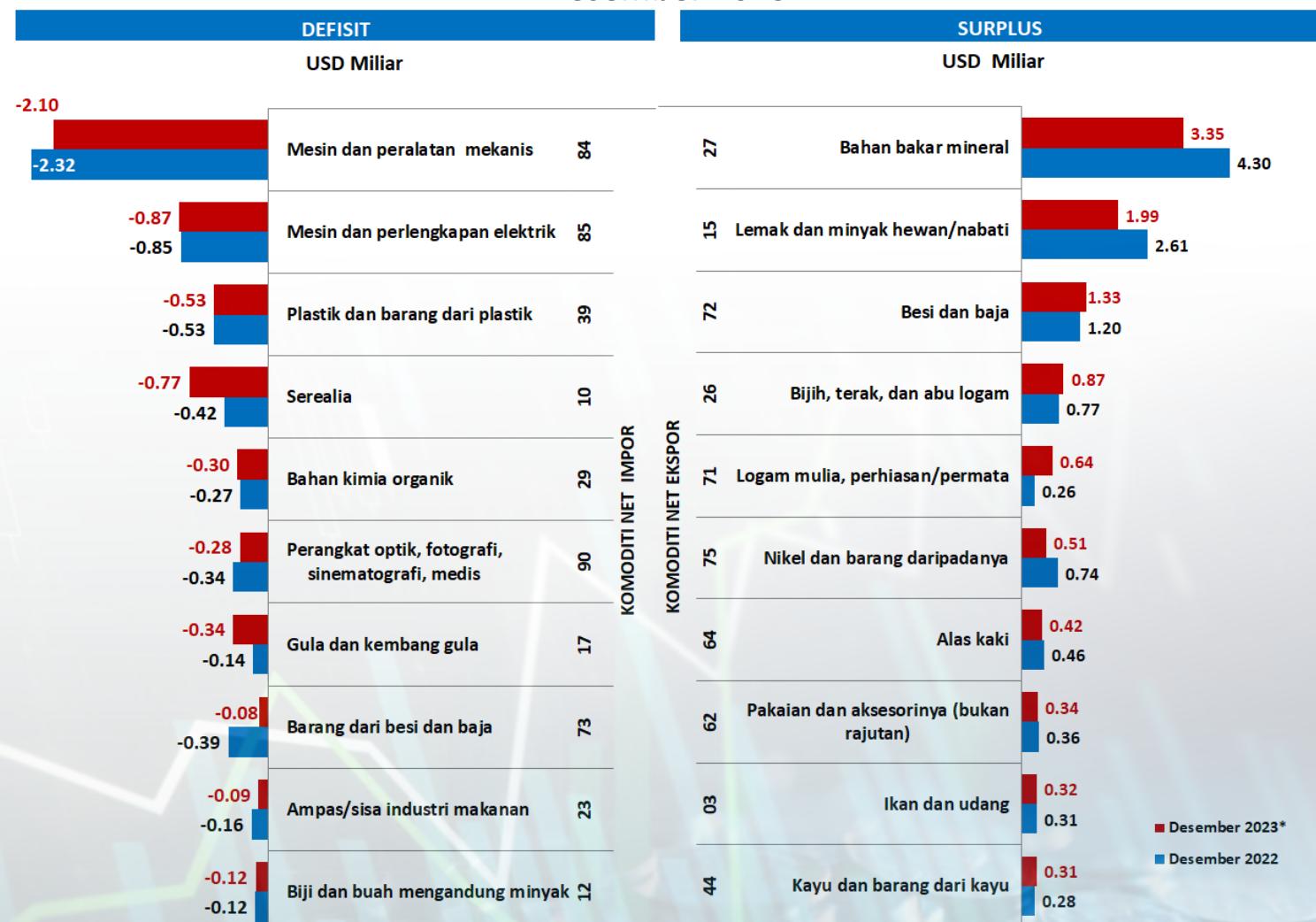
Dari sepuluh negara yang nilai surplus neraca perdagangannya dengan Indonesia terbesar, negara-negara yang nilai surplusnya pada bulan Desember 2023 lebih tinggi dibanding Desember 2022 (YoY), adalah India, AS, RRT, Bangladesh, Belanda, Taiwan dan Swiss. Sementara itu, beberapa Dari 10 negara penyumbang surplus non migas terbesar pada Desember 2023 diantaranya Australia, Brazil dan Thailand dengan nilai defisit masing-masing sebesar USD 0,57 miliar, USD 0,50 Miliar dan USD 0,41 Miliar (Grafik 2).

Bahan Bakar Mineral (HS 27) Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar

Tiga komoditi utama penyumbang nilai surplus perdagangan non migas terbesar pada Desember 2023 adalah Bahan bakar mineral (HS 27), Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15), serta Besi dan naja (HS 72). Nilai surplus Bahan bakar mineral (HS 27) sebesar USD 3,35 miliar, lebih rendah dibandingkan Desember 2022 yang mencapai USD 4,30 miliar. Sementara itu, nilai surplus Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) serta Besi dan baja (HS 72) masing-masing sebesar USD 1,99 miliar dan USD 1,33 miliar (Grafik 3).

Sementara itu, tiga kelompok produk penyebab defisit neraca perdagangan non migas terdalam pada Desember 2023 didominasi oleh Mesin dan peralatan mekanis (HS 84), Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) dan Plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan nilai kumulatif defisit neraca perdagangan mencapai USD 3,50 miliar (Grafik 3). Produk-produk tersebut merupakan kelompok Bahan Baku Penolong dan Barang Modal yang masih dibutuhkan untuk industri manufaktur dalam negeri.

Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Non Migas Desember 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara



Sumber gambar: unsplash.com

Kinerja Ekspor Desember 2023 Meningkat Secara Bulanan

Oleh: Sefiani Rayadiani

Nilai ekspor Indonesia pada Desember 2023 sebesar USD 22,41 miliar, naik 1,89% dibandingkan November 2023 (MoM). Peningkatan ekspor tersebut didorong oleh naiknya ekspor sektor Migas sebesar 15,28% dan sektor Pertambangan sebesar 13,04% MoM.

Kinerja ekspor Indonesia pada bulan Desember 2023 tercatat sebesar USD 22,41 miliar, naik 1,89% dibandingkan November 2023 (MoM). Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya nilai ekspor migas sebesar 15,28% dan non migas sebesar 1,06% MoM (Tabel 2). Apabila dibandingkan dengan Desember tahun sebelumnya, nilai ekspor Desember 2023 turun sebesar 5,76% YoY, didorong oleh turunnya ekspor non migas sebesar 6,23%. Sebaliknya ekspor migas meningkat 1,45% YoY. Peningkatan nilai ekspor sektor Migas ini terutama didorong oleh meningkatnya volume ekspor migas sebesar 15,28% MoM di tengah penurunan harga minyak mentah dunia sebesar 6,93% dan harga gas alam sebesar 6,72%.

Tabel 2. Nilai Ekspor Indonesia Periode Desember 2023 dan Januari-Desember 2023

Uraian	Nilai (USD miliar)					Pertumbuhan (%)		
	Des 2022r	Nov 2023	Des 2023*	Jan-Des 2022r	Jan-Des 2023*	Des'23 (YoY)	Des'23 (MoM)	Jan-Des'23 (YoY)
Total	23.78	22.00	22.41	291.90	258.82	-5.76	1.89	-11.33
Migas	1.46	1.28	1.48	16.00	15.92	1.45	15.28	-0.47
- Minyak Mentah	0.15	0.19	0.11	1.62	1.75	-24.44	-41.38	8.34
- Hasil Minyak	0.32	0.34	0.61	4.64	5.40	91.15	78.67	16.16
- Gas	0.99	0.75	0.76	9.74	8.78	-23.61	0.91	-9.87
Nonmigas	22.32	20.72	20.93	275.91	242.90	-6.23	1.06	-11.96

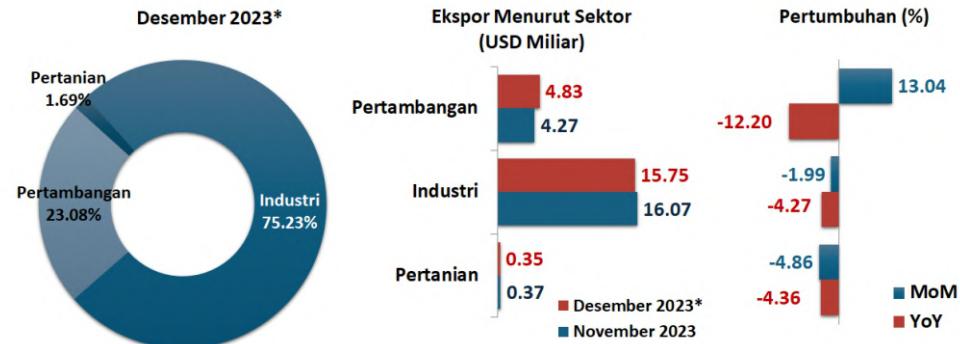
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Struktur Ekspor Non Migas Indonesia

Berdasarkan sektor, ekspor Industri Pengolahan masih mendominasi dengan pangsa 75,23% terhadap ekspor non migas Indonesia pada Desember 2023, diikuti oleh ekspor Pertambangan dengan pangsa 23,08% dan sektor Pertanian sebesar 1,69% (Grafik 4).

Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Non Migas Indonesia Desember 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Seluruh sektor mengalami penurunan ekspor pada Desember 2023, kecuali sektor Pertambangan. Kenaikan ekspor sektor Pertambangan tersebut mampu mendorong kinerja ekspor non migas Indonesia pada Desember 2023. Salah satu produk yang mendorong peningkatan ekspor sektor Pertambangan ini adalah Batubara dengan kenaikan sebesar 9,60% MoM. Di sisi lain, ekspor sektor Pertanian dan Industri Pengolahan mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,86% dan 1,99% MoM. Beberapa produk ekspor sektor Industri Pengolahan yang mengalami penurunan terdalam pada Desember 2023 antara lain Minyak kelapa sawit, Barang perhiasan dan barang berharga, Kendaraan bermotor roda empat dan lebih, Suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih serta Sepatu Olahraga.

Ekspor Non Migas Menurut Produk

Produk utama ekspor non migas Desember 2023 masih didominasi oleh komoditas Bahan bakar mineral/batubara (HS 27) dengan kontribusi sebesar 18,50%, diikuti oleh Besi dan baja (HS 72) yang berperan sebesar 10,91%, Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) dengan pangsa sebesar 9,59%, Bijih, terak, dan abu logam (HS 26) dengan pangsa 5,35% serta Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) dengan pangsa 5,19% terhadap total ekspor non migas Indonesia (Tabel 3).

Tabel 3. Produk Utama Ekspor Non Migas Indonesia Desember 2023

No	HS	URAIAN	Nilai (USD Miliar)		Pertumb. (%) Des/Nov'23 (MoM)	Pertumb. (%) Des'23/22 (YoY)	Pangsa (%) Des'23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb. (%) Jan-Des 2023/22	Pangsa (%) Jan-Des'23*
			Nov'23	Des'23*				Jan-Des 2022	Jan-Des 2023*		
		TOTAL EKSPOR NON MIGAS	20.72	20.93	1.06	-6.23	100.00	275.91	242.90	-11.96	100.00
1	27	Bahan bakar mineral	3.52	3.87	10.07	-16.49	18.50	55.00	43.57	-20.78	17.94
2	72	Besi dan baja	2.28	2.28	0.10	-1.58	10.91	27.80	26.70	-3.94	10.99
3	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2.59	2.01	-22.52	-23.42	9.59	35.16	28.45	-19.07	11.71
4	26	Bijih, terak, dan abu logam	0.81	1.12	37.37	19.23	5.35	10.30	8.72	-15.32	3.59
5	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.12	1.09	-2.84	-14.25	5.19	14.55	14.35	-1.38	5.91
6	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.76	0.87	14.85	57.65	4.17	6.30	7.51	19.11	3.09
7	87	Kendaraan dan bagiannya	0.97	0.83	-14.85	-13.75	3.96	10.97	11.15	1.63	4.59
8	84	Mesin dan peralatan mekanis	0.54	0.64	17.69	10.46	3.06	6.94	6.46	-6.96	2.66
9	75	Nikel dan barang daripadanya	0.54	0.52	-4.09	-30.44	2.49	5.94	6.82	14.74	2.81
10	64	Alas kaki	0.59	0.52	-11.32	-7.58	2.48	7.74	6.44	-16.78	2.65
11	38	Berbagai produk kimia	0.49	0.50	2.70	-6.24	2.39	8.52	6.25	-26.62	2.57
12	40	Karet dan barang dari karet	0.42	0.43	0.91	3.28	2.03	6.40	5.10	-20.31	2.10
13	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.38	0.38	0.26	-13.08	1.80	4.79	4.79	0.12	1.97
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.33	0.37	11.96	-6.72	1.78	4.88	4.22	-13.49	1.74
15	03	Ikan dan udang	0.34	0.35	3.02	-2.70	1.69	4.01	3.62	-9.74	1.49
16	44	Kayu dan barang dari kayu	0.33	0.35	6.11	6.05	1.66	4.65	3.99	-14.39	1.64
17	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0.30	0.30	0.66	-9.46	1.43	4.65	3.78	-18.61	1.56
18	47	Pulp dari kayu	0.26	0.29	9.57	-27.25	1.37	3.70	3.49	-5.63	1.44
19	74	Tembaga dan barang daripadanya	0.19	0.25	28.29	11.92	1.19	2.79	2.29	-17.86	0.94
20	29	Bahan kimia organik	0.26	0.25	-4.52	-4.57	1.17	4.08	2.98	-26.96	1.23
		Subtotal	17.03	17.21	83.41	-68.94	82.21	229.17	200.69	-202.24	82.62
		Produk Lainnya	1.93	1.98	-79.27	-58.09	9.48	25.03	22.47	257.73	9.25

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Secara umum, sebagian besar 20 produk utama ekspor non migas Indonesia menunjukkan peningkatan pada Desember 2023. Beberapa produk utama ekspor non migas yang mengalami peningkatan tertinggi secara bulanan, antara lain Bijih, terak, dan abu logam (HS 26) naik 37,37%, Tembaga dan barang daripadanya (HS 74) naik 28,29%, Mesin dan peralatan mekanis (HS 84) naik 17,69%, Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) naik 14,85% serta Pakaian dan aksesorisnya (bukan rajutan) (HS 62) naik 11,96% MoM. Peningkatan ekspor Bijih, terak dan abu logam (HS 26) dan Tembaga dan barang daripadanya (HS 74) didorong oleh kenaikan harga dan volume eksportnya. Sementara itu, peningkatan ekspor Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) didorong oleh kenaikan volume ekspor sebesar 822,93% (MoM), di tengah anjloknya harga komoditas emas sebesar 87,56% di Desember 2023. Adapun nilai ekspor bahan bakar mineral/Batubara mengalami kenaikan 10,07% dibanding bulan sebelumnya. Kenaikan nilai ekspor disebabkan didorong oleh peningkatan volume eksportnya sebesar 4,48% dan penguatan harga Batubara di pasar global. Semakin besar volume ekspor atau harga di pasar global akan mendorong nilai ekspor Batubara semakin tinggi.

Di sisi lain, ekspor Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15), Kendaraan dan bagiannya (HS 87), Alas Kaki (HS 64), Nikel dan barang daripadanya (HS 75) dan Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) mengalami penurunan pada Desember 2023. Kinerja ekspor Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) turun sebesar 22,52% pada bulan Desember 2023. Penurunan kinerja ekspor Lemak dan minyak/hewan nabati, termasuk *Crude Palm Oil* (CPO) ini tidak lepas dari dampak dua sentimen utama, yakni kebijakan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (AS) dan perlambatan ekonomi Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Perlambatan perekonomian RRT menjadi faktor pelemahan ekonomi global secara umum dan juga mempengaruhi harga komoditas CPO. Harga CPO global mengalami penurunan 2,04% sedangkan harga *Palm Kernel Oil* turun 0,14% MoM (Bank Dunia, 3 Januari 2024). Untuk Kendaraan dan bagiannya (HS 87), nilai eksportnya di bulan Desember 2023 turun 14,85% MoM. Penurunan ekspor Kendaraan dan bagiannya tersebut disebabkan oleh turunnya jumlah ekspor mobil *Completely Built Up* (CBU) sebesar 13,67% dan *Completely Knocked Down* (CKD) sebesar 4,86% MoM.

Sementara itu, nilai ekspor Nikel dan barang daripadanya (HS 75) sebesar USD 0,52 miliar pada Desember 2023, turun 4,09% dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dilihat dari volumenya, ekspor Nikel tercatat sebanyak 126,0 juta ton atau turun 14,06% secara bulanan. Penurunan volume ini lebih dalam dibandingkan penurunan nilainya. Selain itu, berdasarkan data Bank Dunia, harga komoditas Nikel pada Desember 2023 tercatat turun 3,33%. Merosotnya kinerja ekspor Nikel Indonesia disebabkan oleh menurunnya permintaan dari negara tujuan ekspor seiring dengan perlambatan ekonomi global.

Eksport Non Migas Menurut Negara Tujuan

Berdasarkan negara tujuan, RRT dan AS menjadi pasar utama pada Desember 2023 dengan kontribusi masing-masing sebesar 27,55% dan 9,87% terhadap ekspor non migas nasional. Kinerja ekspor ke RRT dan AS pada Desember 2023 masing-masing mencapai USD 5,77 miliar (naik 6,64% MoM) dan USD 2,07 miliar (naik 6,40% MoM) (Tabel 4).

Tabel 4. Negara Tujuan Utama Eksport Non Migas Indonesia Desember 2023

No	Negara Tujuan	Nilai Eksport (USD Miliar)			Pertumb. (%)		Pangsa (%)
		Des'22	Nov'23	Des'23*	Des'23/Nov'23 (MoM)	Des'23/Des'22 (YoY)	
	TOTAL EKSPOR NON	22.32	20.72	20.93	1.06	-6.23	100.00
1	RRT	5.79	5.41	5.77	6.64	-0.32	27.55
2	Amerika Serikat	2.06	1.94	2.07	6.40	0.37	9.87
3	India	1.66	2.01	1.83	-8.67	10.40	8.75
4	Jepang	2.07	1.44	1.61	11.47	-22.48	7.68
5	Korea Selatan	0.80	0.80	0.87	7.81	8.21	4.14
6	Filipina	1.01	0.93	0.83	-10.84	-17.71	3.96
7	Malaysia	0.97	0.88	0.76	-14.23	-22.50	3.61
8	Singapura	0.86	0.65	0.66	2.63	-22.85	3.17
9	Vietnam	0.74	0.69	0.62	-10.87	-16.61	2.95
10	Taiwan	0.48	0.44	0.48	9.14	-0.07	2.28
11	Thailand	0.53	0.47	0.38	-19.73	-28.74	1.80
12	Belanda	0.33	0.37	0.32	-14.00	-3.05	1.52
13	Australia	0.23	0.25	0.31	21.38	37.11	1.48
14	Bangladesh	0.29	0.35	0.30	-15.57	1.88	1.41
15	Hongkong	0.20	0.23	0.24	5.42	20.14	1.15
16	Swiss	0.17	0.37	0.24	-35.71	41.98	1.13
17	Kanada	0.10	0.10	0.21	115.85	100.03	0.99
18	Uni Emirat Arab	0.20	0.27	0.20	-26.14	2.13	0.96
19	Arab Saudi	0.18	0.17	0.18	7.22	0.78	0.88
20	Pakistan	0.46	0.19	0.18	-5.82	-61.16	0.86
	Subtotal	19.13	17.96	18.03	0.39	-5.72	86.14
	Negara Lainnya	3.20	2.75	2.90	5.40	-9.24	13.86

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Pertumbuhan ekspor non migas Indonesia pada Desember 2023 terjadi pada sebagian besar negara mitra dagang utama, antara lain Kanada sebesar 115,85%, Australia 21,38%, Jepang 11,47%, Taiwan 9,14% dan Korea Selatan 7,81% MoM. Peningkatan ekspor ke Taiwan dan Korea Selatan disebabkan oleh naiknya permintaan dari negara mitra dagang tersebut. Menurut data *Tradingeconomics* (2024), impor Taiwan dari dunia di Desember 2023 naik 4,20% dan Korea Selatan 2,28% dari bulan sebelumnya.

Sementara itu, ekspor ke Australia meningkat terutama karena ekspor Perabotan, lampu dan alat penerangan (HS 94) yang naik 263,20%, Pupuk (HS 31) naik 169,67%, Barang dari besi dan baja (HS 73) naik 112,80%, Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (HS 48) naik 93,29% serta Kertas, karton, dan barang daripadanya (HS 48) naik 18,83% MoM. Selanjutnya, peningkatan ekspor non migas ke Jepang, Korea Selatan dan Taiwan, salah satunya disebabkan oleh kenaikan ekspor Bahan bakar mineral/batubara (HS 27) ke tiga negara tersebut yang naik 39,14%, 36,37% dan 22,99% MoM. Di sisi lain, beberapa negara utama mengalami kontraksi ekspor non migas Indonesia terdalam secara bulanan, antara lain Swiss yang turun 35,71%, Uni Emirat Arab turun 26,14%, Thailand turun 19,73%, Malaysia turun 14,23% dan Belanda turun 14,00% (Tabel 4).

Eksport Non Migas Menurut Kawasan

Ditinjau dari kawasan, ekspor non migas Indonesia ke sebagian besar kawasan mengalami peningkatan yang signifikan, di antaranya Asia Barat yang naik 174,34%, Eropa Utara 96,88%, Afrika Selatan 35,34%, Amerika Tengah 33,78%, Karibia 24,58% dan Oceania 20,10% MoM (Tabel 5). Hal ini menunjukkan pasar non tradisional yang umumnya merupakan *emerging market* mempunyai potensi besar bagi perluasan dan pengembangan ekspor non migas Indonesia. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan kinerja ekspor non migas, pemerintah perlu melakukan pembukaan akses pasar baru dan peningkatan promosi perdagangan.

Tabel 5. Kinerja Ekspor Non Migas Indonesia Menurut Kawasan Desember 2023

No	Kawasan	Nilai Ekspor (USD Miliar)			Pertumb. (%)		Pangsa (%) Des'23	USD Miliar	
		Des'22	Nov'23	Des'23	Des/Nov'23 (MoM)	Des'23/22 (YoY)		Jan-Des 2022	Jan-Des 2023*
	TOTAL EKSPOR NON MIGAS	22.32	20.72	20.93	1.06	-6.23	100.00	275.91	242.90
1	Asia Timur	9.34	8.32	8.96	7.69	-4.06	42.81	107.99	98.88
2	Asia Tenggara	4.28	3.78	3.37	-10.83	-21.22	16.10	53.46	44.57
3	Amerika Utara	2.28	2.22	2.45	10.34	7.49	11.71	31.05	26.62
4	Asia Selatan	2.44	2.58	2.34	-9.34	-4.28	11.18	31.68	26.70
5	Timur Tengah	0.77	0.88	0.93	5.91	20.04	4.43	10.13	10.51
6	Eropa Barat	0.99	1.15	0.92	-20.34	-7.52	4.39	13.63	11.14
7	Oceania	0.28	0.31	0.37	20.10	29.58	1.76	4.07	3.71
8	Eropa Utara	0.27	0.17	0.34	96.88	26.17	1.61	3.36	3.12
9	Eropa Selatan	0.53	0.30	0.27	-9.26	-48.49	1.31	6.25	5.04
10	Eropa Timur	0.32	0.23	0.24	3.31	-26.10	1.14	3.30	2.55
11	Amerika Selatan	0.21	0.22	0.21	-4.52	0.88	1.00	3.12	2.57
12	Afrika Barat	0.14	0.12	0.12	-0.47	-16.65	0.56	2.22	1.86
13	Amerika Tengah	0.07	0.07	0.09	33.78	30.12	0.43	0.61	0.69
14	Afrika Timur	0.14	0.12	0.08	-33.67	-43.41	0.39	1.51	1.63
15	Afrika Selatan	0.05	0.05	0.06	35.34	28.38	0.31	1.11	0.86
16	Afrika Utara	0.07	0.06	0.05	-14.53	-28.77	0.25	0.82	0.76
17	Asia Lainnya	0.04	0.04	0.05	3.40	9.17	0.22	0.54	0.53
18	Karibia	0.03	0.03	0.04	24.58	43.18	0.21	0.40	0.53
19	Afrika Tengah	0.04	0.04	0.03	-32.89	-32.15	0.13	0.51	0.45
20	Asia Tengah	0.01	0.01	0.01	-5.15	52.79	0.06	0.15	0.14
21	Asia Barat	0.00	0.00	0.00	174.34	92.62	0.01	0.01	0.01

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara



Kinerja Impor Desember 2023 Mengalami Penurunan

Oleh: Fitria Faradila

Nilai impor Indonesia Desember 2023 tercatat USD 19,11 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,45% MoM. Penurunan nilai impor terjadi pada golongan Barang Modal sebesar 10,51% dan Bahan Baku Penolong sebesar 0,97%.

Nilai total impor Indonesia pada Desember 2023 sebesar USD 19,10 miliar, terdiri dari impor migas sebesar USD 3,37 miliar dan non migas sebesar USD 15,73 miliar. Total impor tersebut mengalami penurunan baik secara bulanan maupun tahunan masing-masing sebesar 2,45% MoM dan 3,81% YoY. Penurunan secara bulanan berasal dari impor migas yang turun sebesar 3,33% dan non migas turun sebesar 2,26% MoM. Apabila dibandingkan dengan Desember tahun lalu, penurunan impor terjadi pada sektor non migas sebesar 5,57%, sedangkan impor migas mengalami kenaikan 5,35% YoY (Tabel 6).

Tabel 6. Nilai Impor Indonesia periode Desember 2023

Rincian Impor	NILAI: USD Miliar					Pertumbuhan (%)		
	Desember 2022	November 2023	Desember 2023*	Januari - Desember 2022	Januari - Desember 2023	Desember 23*/November 2023 (% MoM)	Desember 23*/Desember 22 (% YoY)	Jan-Des 23*/Jan-Des 22 (% YoY)
Total Impor Indonesia	19.86	19.59	19.11	237.45	221.89	-2.45	-3.81	-6.55
Migas	3.20	3.49	3.37	40.42	35.83	-3.33	5.35	-11.35
Minyak Mentah	0.95	1.08	0.91	11.46	11.14	-15.25	-3.90	-2.73
Hasil Minyak	1.90	2.08	2.13	24.07	21.01	2.44	12.19	-12.71
Gas	0.36	0.33	0.33	4.89	3.68	-0.84	-6.45	-24.81
Non Migas	16.66	16.10	15.73	197.03	186.06	-2.26	-5.57	-5.57

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

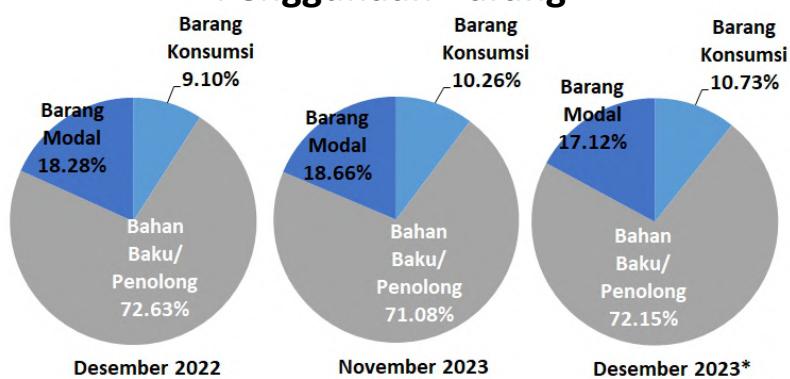
Ket: (*) Angka Sementara

Selama tahun 2023, total impor tercatat USD 221,89 miliar, turun 6,55% dibandingkan tahun lalu (YoY). Penurunan impor tersebut terjadi pada sektor migas sebesar 11,35% dan sektor non migas 5,57% YoY. Dengan demikian, impor migas tercatat sebesar USD 35,83 miliar dan non migas sebesar USD 186,06 miliar.

Impor Menurut Penggunaan Barang

Berdasarkan jenis penggunaan barang, impor pada bulan Desember 2023 didominasi oleh Bahan Baku/Penolong dengan pangsa 72,15% (Grafik 5). Sementara itu, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 17,12% dan 10,73%. Besarnya porsi impor barang non konsumtif menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan bahan baku impor bagi keberlangsungan industri manufaktur.

Grafik 5. Pangsa Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Pada Desember 2023, impor Bahan Baku/Penolong dan Barang Modal mengalami penurunan secara bulanan. Nilai impor Bahan Baku/Penolong mencapai USD 13,79 miliar, turun sebesar 0,97% MoM. Penurunan impor Bahan Baku/Penolong terjadi pada beberapa produk seperti Bahan bakar diesel, Kalium klorida, Baja bukan paduan, *Boilers*, dan *Ferro-chromium*. Sementara, impor Barang Modal turun sebesar 10,51% MoM menjadi USD 3,27 miliar. Penurunan impor Barang Modal terutama berasal dari *Smartphones*, Pesawat Terbang, Radio *Transmitters*, Kendaraan dan *Filtering/Purifying Machinery*. Di sisi lain, impor Barang Konsumsi meningkat sebesar 2,00% MoM menjadi USD 2,05 miliar pada Desember 2023. Peningkatan impor barang konsumsi ini sejalan dengan menguatnya Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dari sebesar 123,6 pada November 2023 menjadi sebesar 123,8 pada Desember 2023. Adapun beberapa barang konsumsi yang mengalami peningkatan signifikan antara lain, Beras, Gula, Tank, Bawang Putih, dan Vaksin.

Apabila dibandingkan dengan kinerja impor Desember tahun lalu, impor Bahan Baku / Penolong dan Barang Modal pada Desember 2023 juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,43% dan 9,91% YoY. Di sisi lain, impor Barang Konsumsi mengalami peningkatan sebesar 13,46% YoY (Grafik 6). Secara kumulatif periode Januari – Desember 2023, impor Bahan Baku/Penolong turun sebesar 11,09% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (YoY). Di sisi lain, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 17,66% dan 9,71% YoY.

Grafik 6. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Negara Asal

Impor non migas Indonesia pada Desember 2023 didominasi oleh RRT dengan pangsa 34,62% atau senilai USD 5,45 miliar. Impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 7,88%, diikuti Australia 5,57%, dan Thailand 4,97%. Keempat negara asal utama tersebut memiliki pangsa kumulatif sebesar 53,04% dari total impor non migas Indonesia. Dari keempat negara asal impor terbesar tersebut, hanya impor dari Australia yang mengalami kenaikan pada Desember 2023 (Tabel 7).

Dari 20 negara asal impor utama, importasi dari Australia mengalami peningkatan tertinggi pada Desember 2023 dibanding November 2023. Impor non migas dari Australia meningkat sebesar 23,48% MoM dari USD 0,71 miliar pada bulan November menjadi USD 0,88 miliar pada Desember 2023. Peningkatan impor non migas dari Australia, diantaranya berasal dari impor produk *Bituminous coal*, Emas, dan Bijih besi. Selain Australia, impor non migas yang mengalami peningkatan tertinggi lainnya berasal dari Brazil yang naik 21,52% dan Vietnam 14,87% MoM.

Di sisi lain, penurunan impor non migas terdalam berasal dari Afrika Selatan, Kanada, dan Taiwan. Pada Desember 2023, impor non migas dari Afrika Selatan turun signifikan sebesar 33,70% MoM menjadi USD 0,10 miliar. Impor dari Kanada juga turun sebesar 29,69% MoM menjadi USD 1,45 miliar. Adapun penurunan impor terdalam lainnya berasal dari Taiwan yang tercatat turun 19,58% MoM menjadi sebesar USD 0,25 miliar.

Tabel 7. Negara Utama Asal Impor Non Migas Desember 2023

No.	Negara Asal	USD Miliar			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Desember 2022	November 2023	Desember 2023*	MoM	YoY	MoM	YoY
	TOTAL NON MIGAS	16.66	16.10	15.73	-0.36	-0.93	-2.26	-5.57
1	RRT	5.77	5.70	5.45	-0.26	-0.32	-4.51	-5.58
2	JEPANG	1.50	1.28	1.24	-0.04	-0.26	-3.12	-17.41
3	AUSTRALIA	0.87	0.71	0.88	0.17	0.01	23.48	1.29
4	THAILAND	0.76	0.81	0.78	-0.03	0.03	-3.69	3.50
5	AMERIKA SERIKAT	0.77	0.70	0.74	0.05	-0.03	6.72	-4.02
6	KOREA SELATAN	0.74	0.77	0.72	-0.05	-0.02	-6.35	-2.66
7	SINGAPURA	0.64	0.69	0.64	-0.05	0.00	-6.80	-0.13
8	BRAZIL	0.39	0.49	0.60	0.11	0.21	21.52	53.35
9	MALAYSIA	0.49	0.53	0.52	-0.01	0.03	-2.04	5.13
10	VIETNAM	0.43	0.43	0.50	0.06	0.07	14.87	16.64
11	INDIA	0.55	0.46	0.40	-0.06	-0.15	-12.90	-27.25
12	JERMAN	0.45	0.33	0.29	-0.04	-0.16	-12.07	-35.48
13	TAIWAN	0.30	0.31	0.25	-0.06	-0.05	-19.58	-16.89
14	FEDERASI RUSIA	0.19	0.25	0.21	-0.04	0.02	-15.03	11.88
15	HONGKONG	0.29	0.22	0.20	-0.02	-0.09	-9.28	-31.15
16	KANJIADA	0.29	0.21	0.14	-0.06	-0.15	-29.69	-50.92
17	ITALIA	0.15	0.14	0.13	-0.01	-0.02	-5.80	-10.30
18	FILIPINA	0.14	0.13	0.11	-0.02	-0.02	-17.23	-17.63
19	AFRIKA SELATAN	0.17	0.16	0.11	-0.05	-0.06	-33.70	-36.69
20	OMAN	0.15	0.11	0.10	0.00	-0.05	-1.76	-30.86
	SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA	15.03	14.43	14.01	-0.41	-1.02	-2.87	-6.76
	LAINNYA	1.63	1.67	1.72	0.05	0.09	3.06	5.45

Impor Non Migas Menurut Produk

Berdasarkan produk, impor non migas Indonesia pada Desember 2023 didominasi oleh impor Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (HS 84) dengan pangsa 14,34% atau sebesar USD 2,74 miliar, serta Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya (HS 85) dengan pangsa 10,24% atau sebesar USD 1,96 miliar. Impor keduanya mengalami penurunan secara bulanan. Impor Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya turun sebesar 6,17%, sedangkan impor Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya turun lebih dalam sebesar 11,42% MoM (Tabel 8).

Sebagian besar produk utama impor non migas mengalami penurunan, sehingga menyebabkan kinerja impor Desember 2023 mengalami penurunan. Produk utama impor yang mengalami penurunan terdalam pada Desember 2023 adalah Kendaraan dan bagiannya (HS 87) sebesar 17,37% (MoM). Penurunan impor ini merupakan dampak dari melemahnya pasar Otomotif domestik, yang terindikasi dengan penurunan jumlah penjualan mobil nasional sebesar 4,00% YoY pada tahun 2023 (Gaikindo, 2023). Produk impor non migas lainnya yang mengalami penurunan adalah Barang dari besi dan baja (HS 73) yang turun sebesar 17,37%, Plastik dan barang dari plastik (HS 39) turun 9,77%, Ampas dan sisa industri makanan (HS 23) turun 8,71%, dan Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (HS 90) turun 8,43% (MoM).

Di sisi lain, produk impor yang mengalami kenaikan tertinggi pada Desember 2023 adalah Bahan bakar mineral (HS 27) yang meningkat sebesar 89,80% MoM menjadi USD 0,52 miliar, diikuti oleh Bijih logam, terak, dan abu (HS 26) yang naik sebesar 41,07%, Serealia (HS 10) naik sebesar 30,67%, serta Gula dan kembang gula (HS 17) yang naik 15,86% MoM. Peningkatan impor Serealia serta gula dan kembang gula disebabkan oleh tingginya permintaan konsumen menjelang perayaan natal dan tahun baru.

Tabel 8. Produk Utama Impor Non Migas Desember 2023

HS	URAIAN	Desember 2023*						
		USD Miliar	PERUBAHAN NILAI MOM (%)	PERUBAHAN NILAI YOY (%)	KONTRIBUSI (%)	JUTA TON	PERUBAHAN VOLUME MOM (%)	PERUBAHAN VOLUME YOY (%)
	TOTAL IMPOR	19.11	-2.45	-3.81	100.00	20.20	10.08	15.78
	TOTAL NON MIGAS	15.73	-2.26	-5.57	82.35	15.19	13.81	16.02
84	Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya	2.74	-6.17	-5.59	14.34	0.34	-27.48	-8.54
85	Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya	1.96	-11.42	-7.67	10.24	0.12	-22.96	-14.21
72	Besi dan baja	0.95	-3.60	-14.83	4.98	1.27	-1.02	-6.07
10	Serealia	0.77	30.67	71.13	4.03	2.02	40.38	83.61
39	Plastik dan barang dari plastik	0.75	-9.77	1.47	3.90	0.46	-7.93	16.26
87	Kendaraan dan bagiannya	0.65	-19.08	-28.13	3.40	0.09	-17.98	-26.76
29	Bahan kimia organik	0.55	-1.85	4.14	2.86	0.49	2.32	15.22
27	Bahan bakar mineral	0.52	89.80	57.02	2.75	2.16	73.52	93.43
17	Gula dan kembang gula	0.38	15.86	101.00	1.99	0.57	11.64	64.76
90	Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis	0.36	-8.43	-14.40	1.87	0.01	-3.67	-6.66
23	Ampas dan sisa industri makanan	0.33	-8.71	-13.60	1.74	0.58	-10.41	-13.19
73	Barang dari besi dan baja	0.31	-17.37	-36.67	1.61	0.13	-12.98	-24.29
38	Berbagai produk kimia	0.27	-6.12	-16.01	1.43	0.18	-1.72	4.50
26	Bijih logam, terak, dan abu	0.25	41.07	51.33	1.30	1.97	36.41	15.48
40	Karet dan barang dari karet	0.24	-0.12	15.88	1.25	0.10	17.13	71.02
	SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	11.0	-2.70	-2.10	57.69	10.47	20.53	28.74
	NON-MIGAS LAINNYA	4.7	-1.21	-12.80	24.66	4.72	1.28	-4.83
	TOTAL MIGAS	3.37	-3.33	5.35	17.65	5.01	0.14	15.06
	Minyak Mentah	0.91	-15.25	-3.90	4.77	1.44	-11.05	5.41
	Hasil Minyak	2.13	2.44	12.19	11.14	2.92	6.75	19.88
	Gas	0.33	-0.84	-6.45	1.74	0.65	0.25	17.62

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Januari 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan impor Bahan Baku/Penolong dan Barang Modal perlu diwaspadai karena dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan industri domestik. Meskipun demikian, *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur Indonesia masih menunjukkan perkembangan positif yang berarti bahwa potensi ekspansi industri manufaktur masih terbuka lebar. PMI Manufaktur Indonesia pada Desember 2023 tercatat pada level 52,20 atau naik 0,50 poin dibanding November 2023 yang menempati level 51,70. Oleh karena itu, diharapkan Pemerintah dapat menjaga iklim usaha domestik, terutama pada sektor manufaktur Indonesia mengingat tahun 2024 merupakan tahun politik.



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

Januari 2024

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Iskandar Panjaitan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Hasni

Titis Kusuma Lestari

Aditya Paramita Alhayat

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Tarman

Sefiani Rayadiani

Fitria Faradila

Desain dan Tata Letak:

Choirin Nisaa'